

Level 3 Pelajaran 1

ALIRAN ILAHI Oleh Andrew Wommack

Anda dapat mulai membiarkan Allah mengalir lewat diri anda untuk melayani orang lain. Anda punya kuasa dan urapan dari Allah di dalam diri anda, tapi bagaimana anda dapat mengeluarkannya untuk orang lain? Ada beberapa ayat Alkitab yang dapat kita lihat. Di Filemon 6, Paulus berdoa, “*agar persekutuanmu di dalam iman turut mengerjakan pengetahuan akan yang baik di antara kita untuk Kristus.*” (Terjemahan bebasnya, “*Pernyataan mengenai imanmu akan menjadi efektif (nyata) dengan cara mengakui setiap hal baik yang ada dalam dirimu di dalam Kristus Yesus*”). Langkah pertama agar kuasa Allah dapat mengalir lewat diri anda kepada orang lain adalah dengan anda lebih dahulu mengakui hal-hal baik yang ada dalam diri anda. Anda tidak dapat memberi apa yang anda tidak miliki, tapi begitu anda mengetahui apa yang ada miliki dalam diri anda, hal-hal akan mulai terjadi secara otomatis. Anda akan mulai membagikan kepada orang lain kegirangan (*excitement*) anda, memberi kesaksian apa yang Tuhan telah lakukan dalam diri anda, dan secara otomatis orang lain akan tertolong.

Di 1 Yohanes 4:7-8 di katakan, “*Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah... sebab Allah adalah kasih.*” Setiap kali anda merasakan kasih keluar dari dalam diri anda kepada orang lain, itu adalah kasih Allah yang mengalir dari diri anda kepada mereka. Ada empat kata yang di gunakan untuk kata "kasih/cinta" dalam bahasa Yunani, yang tertinggi adalah kasih *Agape*, yang adalah kasih Ilahi yang supernatural. Anda perlu mengenali perbedaan antara terpikat dan berhasrat kepada seseorang dan jenis kasih tertinggi yang Ilahi dan supernatural ini. Setiap kali anda menyadari kasih Allah mengalir dari dalam diri anda kepada orang lain, hal itu tidak mencari keuntungan diri sendiri. Anda dapat buktikan ini dengan membaca 1 Korintus 13:4-8 yang mencatat persyaratan-persyaratan untuk jenis kasih yang dari Allah. Ia tidak cemburu, tidak egois, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak pemaarah, dan lainnya. Anda perlu memahami apa yang anda sebut kasih, dan pastikan bahwa itu adalah kasihnya Allah - bahwa itu tidak egois, dan tidak mencari keuntungan diri sendiri - bahwa anda tidak mengasihi seseorang oleh karena apa yang orang itu dapat lakukan bagi anda. Begitu anda menjadi lebih dewasa dalam hal ini dan dapat membedakan kasihnya Allah, waktu anda merasakan kasih itu mengalir melalui diri anda kepada orang lain, anda akan tahu bahwa itu adalah Allah yang sedang berkarya. Begitu anda menyadari bahwa kasih Allah sedang mengalir lewat anda kepada orang lain, yang perlu anda lakukan

adalah mengikutinya dengan perkataan atau tindakan yang mengobarkan semangat - pokoknya lakukan sesuatu.

Ada saat-saat dimana waktu saya sedang berdoa, seseorang muncul dalam pikiran saya, dan kasih dan belas kasihan Allah akan orang itu muncul dalam diri saya. Sebenarnya tidak alasan untuk hal itu terjadi; itu adalah sesuatu yang supernatural. Lalu saya belajar untuk menindaklanjuti dengan menelpon orang itu, atau menulis surat, atau menghubungi orang tersebut dengan cara apapun. Hampir setiap kali orang itu akan berkata, "Wah, itu sungguh Tuhan yang berbicara kepada saya lewat kamu. Sungguh Tuhan menjamah hidup saya." Tahukah anda bagaimana itu bisa terjadi? Itu terjadi karena saya bisa merasakan kasih itu, belas kasihan Ilahi mengalir lewat diri saya kepada orang itu. Kalau saya merasakan itu, saya tahu itu bukan diri saya, itu adalah Allah. Allah adalah kasih, kalau saya mengasihi orang lain, itu merupakan Dia mengasihi orang lain lewat diri saya. Dengan cara seperti itulah Yesus melayani. Matius 14:14 berkata, "*Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.*" Cara kuasa Allah mengalir lewat Yesus adalah melalui belas kasihan dan kasih yang Dia rasakan terhadap orang-orang yang Ia layani. Di Matius 8:2-3 seorang pria sakit kusta, yang adalah najis dan tidak boleh di sentuh menurut hukum Yahudi (tidak seorangpun boleh bersentuhan dengan dia, karena itu akan menyebabkan orang lain terkontaminasi dan menjadi najis) mengangkat suaranya dan berseru kepada Yesus dari jauh, "*Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku.*" Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: "*Aku mau, jadilah engkau tahir.*" Seketika itu juga tahirilah orang itu dari pada kustanya." Ia tergerak oleh belas kasihan kepada orang yang sakit kusta itu, lalu menjamah dia. Bila anda pelajari nas Alkitab, anda akan temukan belas kasihan itu, yang adalah kasihnya Allah, di banyak tempat. Itu bukanlah sekedar sebuah perasaan, tapi satu belas kasihan yang mengalir lewat kita.

Waktu Yesus di gantung di kayu salib, begitu besarnya Dia mengasihi orang-orang di sekitarnya sehingga Dia berkata, "*Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.*" Mereka adalah orang-orang yang justru menyalibkan Dia, namun tetap saja Dia memiliki belas kasihan kepada mereka dan memohon kepada Allah untuk mengampuni mereka. Kita tahu bahwa Dia tidak merinding - maksudnya itu bukan sekedar sebuah perasaan atau emosi - tapi itu merupakan sebuah pilihan. Jadi Dia merasakannya, dan Dia melepaskannya kepada mereka. Setiap dari anda yang sudah lahir baru, memiliki Allah yang tinggal di dalam diri anda. Menurut ayat Alkitab yang tertera di awal tulisan ini, yaitu 1 Yohanes 4:8, Allah adalah kasih, dan Dia ingin mengalir lewat diri anda untuk menjangkau orang lain. Cara Dia melakukannya adalah dengan melepaskan belas kasihan itu. Anda akan merasakannya mengalir lewat diri anda kepada orang lain, dan bila itu terjadi, anda perlu menanggapinya.

Anda tidak harus selalu melakukan sesuatu yang spesial. Anda tidak perlu berkata, "Beginilah firman Tuhan." Kadang, bila perasaan belas kasihan untuk seseorang timbul dalam diri anda, hampiri saja orang itu dan ulurkan tangan anda untuk merangkul dia, dan katakanlah "Tuhan mengasihimu, dan saya juga mengasihimu." Saya tahu itu akan berdampak karena saya sendiri pernah mengalaminya, waktu saya menghadapi satu masalah di mana saya mau di usir dari suatu gereja. Waktu itu ada orang-orang yang berbohong tentang diri saya, bahkan ada orang yang mengancam mau membunuh saya. Pada waktu itu saya begitu patah semangatnya, "Oh Tuhan, apa gunanya semua ini? Tidak ada seorangpun yang menghargai apa yang saya lakukan." Saya waktu itu sedang melawan Iblis tentang masalah ini, lalu seorang teman dari kota lain menelpon saya. Dia bicara dengan saya untuk beberapa menit, lalu saya bertanya, "Kamu nelpun saya untuk apa?" Dia berkata, "Saya menelpon kamu untuk memberitahu bahwa saya mengasihi kamu. Saya tadi sedang berdoa, dan merasakan kasih Allah bagi dirimu. Saya sungguh menghargai dirimu." Hanya itu yang dia katakan. Dia sama sekali tidak tahu mengenai masalah yang terjadi dalam hidup saya, tapi itulah caranya Tuhan. Saya tahu itu Tuhan menunjukkan kasihNya pada saya lewat orang itu, dan itu yang menguatkan saya untuk tetap bertahan dalam pelayanan dan yang telah mengubah hidup saya.

Hal itu tidak perlu dalam bentuk yang hebat dan megah, dan juga tidak perlu dengan kata-kata yang agung. Allah adalah kasih, dan setiap kali anda merasakan kasih mengalir lewat diri anda, itu adalah aliran Ilahi...kehidupan Ilahi yang dari Allah. Bila anda merasakan itu, anda perlu menindaklanjutinya. Lakukanlah sesuatu, katakanlah sesuatu, jadilah berkat bagi seseorang. Tuhan akan taruh kata-kata dalam mulut anda. Dia akan pakai diri anda, dan Dia akan membebaskan orang-orang begitu anda bergerak dalam belas kasihan dan melayani orang-orang di sekitar anda.

Pertanyaan-Pertanyaan

Catatan. Dalam pelajaran ini, kita akan membahas apa yang Tuhan telah taruh dalam diri kita agar dapat mengalir keluar kepada orang lain.

1. Baca Filemon 6. Apakah langkah pertama untuk membiarkan Allah mengalir lewat diri kita?
2. Baca 1 Yohanes 4:7-8. Apakah sumber sesungguhnya agar kita dapat mengulurkan tangan dan mengasihi orang lain?
3. Andrew berkata, "Setiap kali anda merasakan kasih mengalir keluar dari dalam diri anda, itu merupakan Allah mengalir keluar dari dalam diri anda." Kalimat apa di 1 Yohanes 4:7 yang membuktikan akan hal ini?
4. Baca 1 Korintus 13:4-8. Apa saja beberapa karakteristik dari kasih Allah?
5. Baca Matius 14:14. Bagaimana Yesus tergerak dalam melayani orang lain?

6. Baca Matius 25:37-40. Bila kita mengulur tangan kepada orang lain dalam kasih dan belas kasihan, sesungguhnya siapa yang kita sedang kasihi dan perhatikan?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Filemon 6 – "*Pernyataan mengenai imanmu akan menjadi efektif (nyata) dengan cara mengakui setiap hal baik yang ada dalam dirimu di dalam Kristus Yesus.*" (Terjemahan bebas)

1 Yohanes 4:7-8 – "*Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.*"

Roma 12:19-21 – "*Saudara- saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan. Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan*"

1 Korintus 13:4-8 – "*Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.*"

Matius 14:14 – "*Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.*"

Matius 25:37-40 - "*Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.*"

Ibrani 6:10 - “Allah itu adil. Ia akan mengingat semua pekerjaan yang telah kamu lakukan. Dan Dia juga akan mengingat bahwa kamu telah menunjukkan kasihmu kepada-Nya dengan menolong umat-Nya. Ia juga tahu bahwa kamu masih menolong umat-Nya.” (Versi Alkitab Mudah Dibaca)

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Filemon 6. Apakah langkah pertama untuk membiarkan Allah mengalir keluar lewat diri kita? - **Mengakui setiap hal baik yang Dia telah taruh di dalam diri kita di dalam Kristus Yesus**

2. Baca 1 Yohanes 4:7-8. Apakah sumber sesungguhnya agar kita dapat mengulurkan tangan dan mengasihi orang lain? - **Allah, karena Allah adalah kasih (1 Yohanes 4:8)**

3. Andrew berkata, "Setiap kali anda merasakan kasih mengalir keluar dari dalam diri anda, itu merupakan Allah mengalir keluar dari dalam diri anda." Kalimat apa di 1 Yohanes 4:7 yang membuktikan akan hal ini? - **"Kasih itu berasal dari Allah" (Dia adalah sumbernya).**

4. Baca 1 Korintus 13:4-8. Apa saja beberapa karakteristik dari kasih Allah? - **Kasih itu sabar dan tidak cepat marah. Ini tertulis dalam bentuk masa kini (*present tense*), artinya ia selalu bertindak seperti itu. Kasih itu murah hati. Ia membuktikan diri dalam tindakan-tindakan yang murah hati. Ini di tulis dalam bentuk masa kini (*present tense*), artinya kasih selalu bertindak seperti itu. Ia tidak cemburu. Ia tidak membenci keberuntungan atau keberhasilan orang lain. Ia tidak memegahkan diri, ia tidak membanggakan diri, atau tidak membual tentang diri sendiri. Ia tidak sombong. Tidak angkuh. Ia tidak memikirkan diri sendiri. Ia tidak sombong atau congkak. Ia tidak melakukan yang tidak sopan. Ia tidak melakukan pelanggaran dari apa yang benar. Ia tidak kasar. Ia tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak berpusat pada diri sendiri. Ia tidak pemaarah. Ia tidak mudah atau cepat marah. Ia tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak selalu memikirkan yang buruk mengenai orang lain. Ia tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidak-adilan. Ia tidak senang akan ketidak-adilan, atau sesuatu yang tidak benar. Kasih bersukacita akan kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu. Ia selalu mendukung. Ia tidak pernah menyerah. Ia percaya segala sesuatu. Kasih selalu mempercayai. Kasih tidak berkesudahan. Kasih selalu tekun. Ia berjalan sampai akhir dan bertahan selamanya.**

5. Baca Matius 14:14. Bagaimana Yesus tergerak dalam melayani orang lain? - **Ia tergerak oleh belas kasihan kepada orang lain. Kamus mendefinisikan "belas kasihan" sebagai "perasaan simpatik, kasihan atau bermurah hati."**

6. Baca Matius 25:37-40. Bila kita mengulur tangan kepada orang lain dalam kasih dan belas kasihan, sesungguhnya siapa yang kita sedang kasihi dan perhatikan? - **Diri Yesus sendiri.** Lihat Ibrani 6:10.